

## BAB II

### DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

#### A. Deskripsi Wilayah Kecamatan Bantul

##### 1. Kondisi Geografi

Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten dari 5 (lima) Kabupaten/ Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Provinsi DIY, berbatasan dengan sebelah utara Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, sebelah timur Kabupaten Gunung Kidul, sebelah selatan Samudera Indonesia, dan sebelah barat Kabupaten Kulon Progo.<sup>1</sup>

**Gambar 2.1**  
**Peta Batas Wilayah Kabupaten Bantul**



Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul (2013)

<sup>1</sup> [https://bantulkab.go.id/profil/sekilas\\_kabupaten\\_bantul.html](https://bantulkab.go.id/profil/sekilas_kabupaten_bantul.html). Diakses pada tanggal 18 April 2016 Pukul 08:42 Wib.

Dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan. Luas wilayah Kabupaten Bantul adalah 506,85 Km<sup>2</sup> dan secara administratif terdiri dari 17 kecamatan yang dibagi menjadi 75 desa dan 933 pedukuhan. Kecamatan Dlingo adalah kecamatan yang mempunyai wilayah paling luas, yaitu 55,87 km<sup>2</sup> (5.587 Ha) sementara Kecamatan Srandakan adalah kecamatan dengan wilayah paling sempit, yaitu 18,32 Km<sup>2</sup> (1.832 Ha).<sup>2</sup>

**Tabel 2.1**  
**Luas Wilayah dan Banyaknya Desa menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Bantul tahun 2013**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas</b> (Ha)	<b>Persentase Luas</b> (%)	<b>Banyaknya Desa</b>
1. Srandakan	1.832	3,61	2
2. Sanden	2.316	4,57	4
3. Kretek	2.677	5,28	5
4. Pundong	2.368	4,67	3
5. Bambanglipuro	2.27	4,48	3
6. Pandak	2.43	4,79	4
7. Bantul	2.195	4,33	5
8. Jetis	2.447	4,83	4
9. Imogiri	5.449	10,75	8
10. Dlingo	5.587	11,02	6
11. Pleret	2.297	4,53	5
12. Piyungan	3.254	6,42	3
13. Banguntapan	2.848	5,62	8
14. Sewon	2.716	5,36	4
15. Kasihan	3.238	6,39	4
16. Pajangan	3.325	6,56	3
17. Sedayu	3.436	6,78	4
Jumlah	50.685	100,00	75

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul (2013)

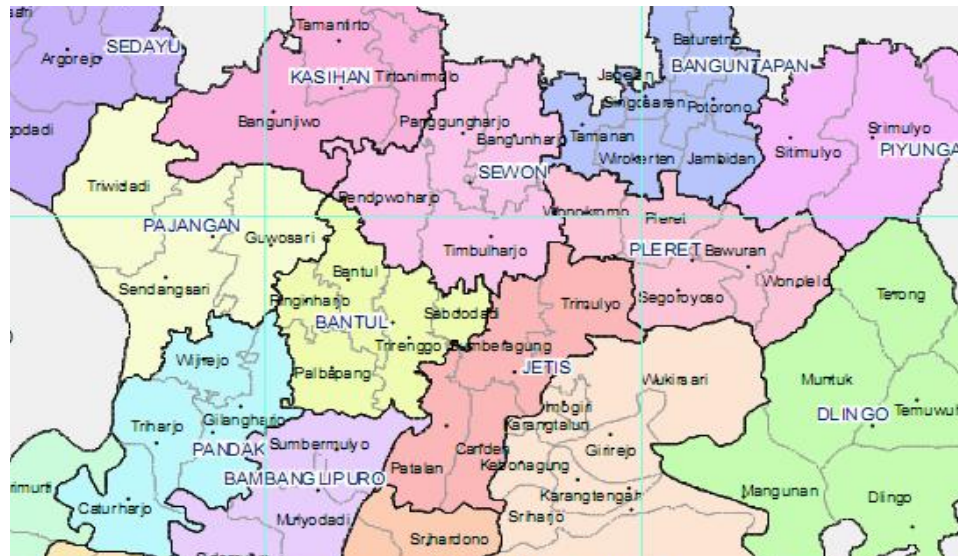
<sup>2</sup> <http://bantulkab.bps.go.id> Diakses pada tanggal 18 April 2016 Pukul 09:23 Wib.

Kecamatan Bantul merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul. Kecamatan Bantul berada di Ibukota Kabupaten Bantul. Secara geografis, wilayah Kecamatan Bantul berbatasan langsung dengan kecamatan lain yang berada di lingkungan Kabupaten Bantul. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sewon, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jetis, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bambanglipuro dan Kecamatan Pandak, sedangkan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Pandak dan Kecamatan Pajangan. Kecamatan Bantul mempunyai luas wilayah 2.251,5400 Ha. Kecamatan Bantul berada di dataran rendah, ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 45 meter di atas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 0,4 Km.

Kecamatan Bantul beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Bantul adalah 34 °C dengan suhu terendah 22 °C. Bentangan wilayah di Kecamatan Bantul 98 % berupa daerah yang datar sampai berombak dan 2% berupa daerah yang berombak sampai berbukit. Secara topografi, wilayah Kecamatan Bantul terdiri atas daerah dataran, namun masih ada juga dataran yang agak tinggi meskipun berada di daerah perkotaan. Wilayah Kecamatan Bantul dilewati oleh 2 sungai utama yaitu Sungai Bedog dan Sungai Winongo. Sungai ini dimanfaatkan untuk pasokan irigasi pertanian.

Sedangkan jalur utama lalu lintas antar daerah di wilayah kecamatan dilalui oleh jalan kabupaten dan jalan propinsi yang merupakan akses utama sebagai penghubung antar wilayah .

**Gambar 2.2**  
**Peta Kecamatan Bantul**



Sumber : Pemerintah Kabupaten Bantul

Selain hal tersebut dapat di lihat di table 2.2, yang menjelaskan statistic geografi dan iklim di Kecamatan Bantul dimana dari luas wilayah 2.196 ha, lahan yang digunakan untuk sawah mencapai 1.003 ha hal tersebut hampir setengah dari luas Kecamatan Bantul itu sendiri, dan hanya 7 ha yang digukan sebagai lahan pertanian tetapi bukan menjadi sawah. Wilayah Kecamatan Bantul sendiri juga dilewati oleh 2 buah sungai besar yaitu sungai bedog, dan sungai winongo.

**Tabel 2.2**  
**Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Bantul**

Uraian	2015
Luas Wilayah	2.196 ha
Sungai yang Melintasi	Sungai Bedog Sungai Winongo
Lahan bukan Pertanian	1.186 ha
Lahan Sawah	1.003 ha
Lahan Bukan Sawah	7 ha

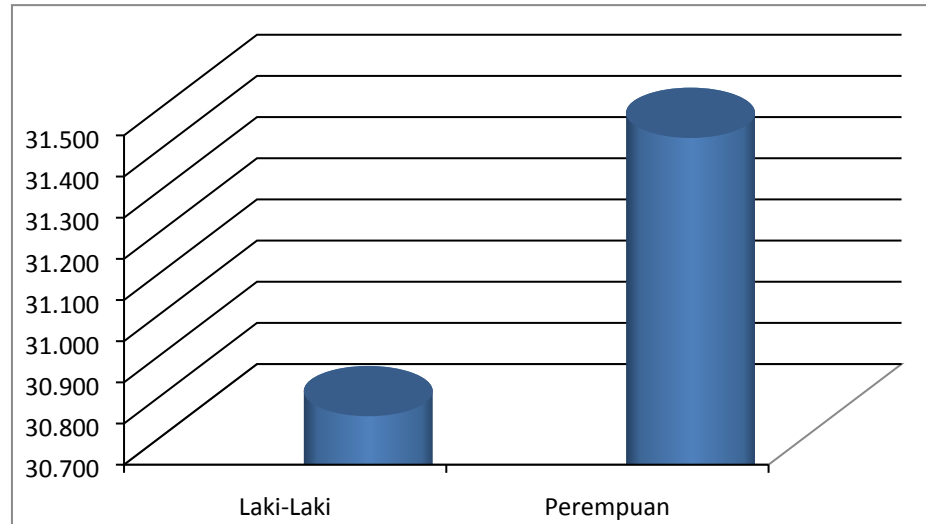
Publikasi Badan Pusat Statistik Bantul, 2016

## **2. Kondisi Demografi**

### **a. Kondisi Penduduk Secara Umum**

Kecamatan Bantul terdiri dari 5 desa yaitu Desa Palbapang, Desa Ringinharjo, Desa Bantul, Desa Trirenggo dan Desa Sabdodadi dengan ibukota kecamatan adalah Desa Bantul. Dari ke 5 desa tersebut, Desa Trirenggo merupakan desa terluas dengan jumlah 17 pedukuhan dan 109 Rukun Tetangga (RT) terbanyak. dalam proses pembangunan, karena penduduk merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2000 dan 2010, rata-rata laju pertumbuhan penduduk tercatat 1,91 persen per tahun. Jumlah penduduk Kecamatan Bantul Tahun 2015 tercatat mencapai 62.128 jiwa. Terdiri dari 30.726 jiwa laki-laki dan 31.402 jiwa perempuan.

**Gambar 2.3**  
**Grafik Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**



Sumber : Publikasi Badan Pusat Statistik Bantul, 2016

Luas wilayah Kecamatan Bantul mencapai 21,96 km<sup>2</sup>, dengan kepadatan penduduk Kecamatan Bantul tahun 2015 adalah 2.830 jiwa per km<sup>2</sup>. Apabila dilihat per desa, kepadatan penduduk tertinggi ada di Desa Bantul sebesar 3.118 jiwa per Km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan terendah ada di Desa Palbapang sebesar 2.409 jiwa / Km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk yang besar merupakan modal sekaligus kendala dalam pembangunan. Dengan jumlah penduduk yang besar dan tidak berkualitas akan menjadi beban bagi pemerintah. Komposisi penduduk Kecamatan Bantul didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Seharusnya hal ini merupakan suatu hal yang dinamakan “bonus”, karena dengan jumlah penduduk muda yang lebih besar menandakan bahwa jumlah penduduk usia produktif cukup tinggi dan bisa dimanfaatkan secara optimal.

## **b. Kondisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Rasio ketergantungan penduduk usia produktif di Kecamatan Bantul sebesar 45,75 persen, yang menunjukkan bahwa 100 orang penduduk usia produktif (usia 15 – 64 tahun) menanggung sekitar 46 orang yang belum/ tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas). Dari data diatas dapat dilihat bagaimana rasio ketergantungan yang cukup tinggi, tetapi juga masih berada diangka dibawah 50 %. Secara umum dapat dilihat pula jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Bantul lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2015 di Kecamatan Bantul untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

**Tabel 2.3**  
**Statistik Kependudukan Kecamatan Bantul**

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2015</b>
0-14 Tahun (Jiwa)	13.704
15-64 Tahun (Jiwa)	42.624
64 +	5.798
Angka Ketergantungan (%)	45.75
Laki-Laki (Jiwa)	30.726
Perempuan (Jiwa)	31.402
Sex Ratio	97.85

Sumber : Publikasi Badan Pusat Statistik Bantul, 2016

Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu aset penting dan potensi dalam pembangunan. Namun demikian jumlah penduduk yang besar dapat berubah menjadi beban pembangunan, apabila kualitas

penduduk tersebut kurang memadai. Untuk itu arah kebijaksanaan di bidang kependudukan perlu diprioritaskan pada upaya pengendalian kuantitas dan peningkatan kualitas, sehingga potensi penduduk yang ada merupakan faktor yang dapat menguntungkan pembangunan. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan adanya pemberian pendidikan yang tepat serta dengan adanya kebijakan pengendalian laju penduduk dengan program Keluarga Berencana.

### **3. Sosial dan Ekonomi**

#### **a. Kesehatan**

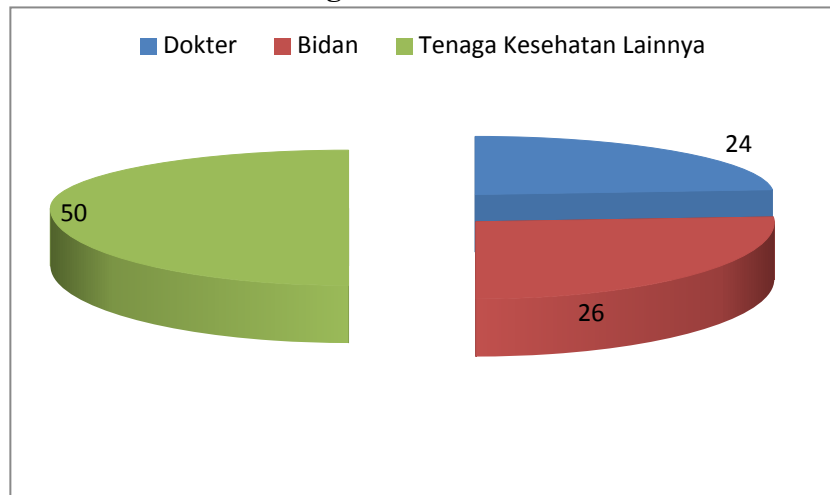
Faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah terpenuhinya kesehatan penduduk secara optimal baik dari sisi pelayanan, sarana dan prasarana kesehatan maupun terjangkau biaya kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat. Terjangkau biaya kesehatan pada tempat-tempat pelayanan kesehatan yang memadai bagi masyarakat menengah ke bawah akan sangat membantu dalam menjaga daya tahan tubuh dan pengobatan penyakit. Karena tanpa adanya fasilitas kesehatan yang memadai dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat maka akan terjadi bencana penyakit yang besar.

Dengan dasar hal tersebut sarana kesehatan menjadi salah satu sarana yang vital yang harus ada di setiap kecamatan. Banyaknya sarana kesehatan di suatu wilayah secara tidak langsung menunjukkan tingkat kesehatan masyarakat. Fasilitas kesehatan di wilayah Kecamatan Bantul pada tahun 2014, terdapat 2 puskesmas didukung



dengan 5 puskesmas pembantu, 24 orang dokter praktek swasta, 26 bidan praktek swasta, dan terdapat 64 posyandu.

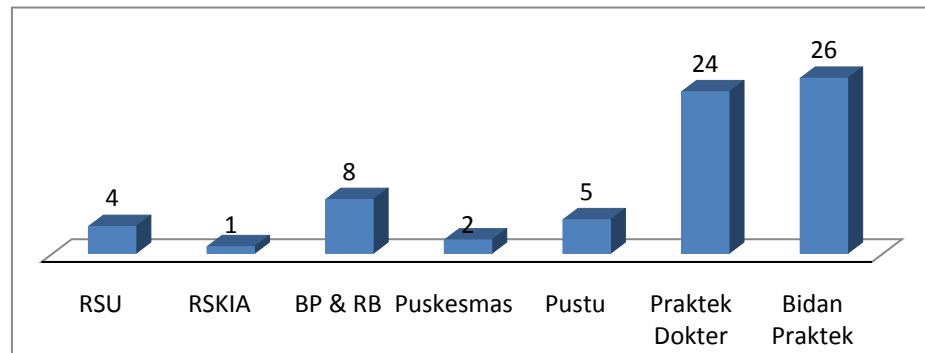
**Gambar 2.4**  
**Grafik Statistik Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bantul**



Sumber : Kecamatan Bantul dalam Angka 2016

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa di Kecamatan Bantul terdapat 24 dokter, 26 bidan serta 50 tenaga kesehatan lainnya, dimana mereka terbagi dalam 4 Rumah Sakit Umum, 1 Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak, BP dan RB 8, Puskesmas 2, Puskesmas Pembantu 5, 24 Praktek Dokter, dan 26 Bidan Praktek, yang dapat dilihat dalam grafik berikut ini.

**Gambar 2.5**  
**Grafik Statistik Sarana Kesehatan Kecamatan Bantul Tahun 2015**

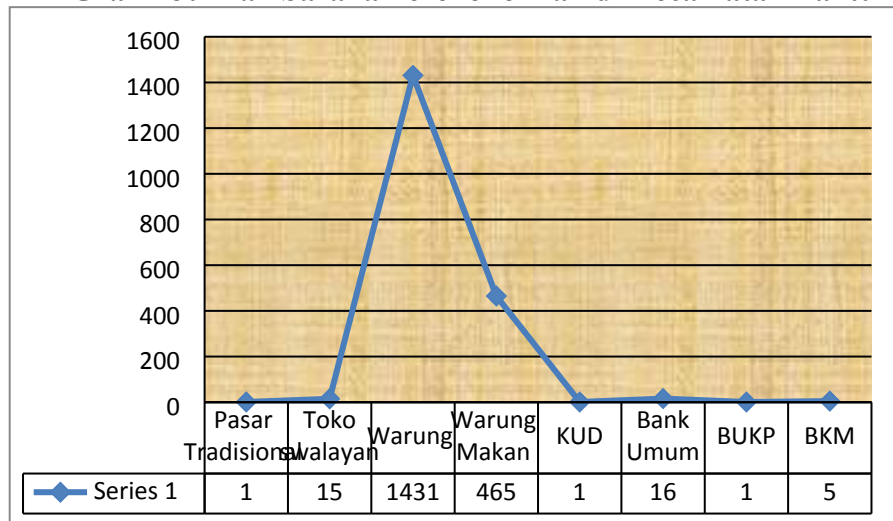


Sumber : Kecamatan Bantul dalam Angka 2016

**b. Perekonomian**

Salah satu sarana perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Sehingga keberadaannya sangatlah penting bagi masyarakat untuk memperoleh barang-barang yang dibutuhkan. Salah satu sarana perekonomian pasar besar yang ada di Kecamatan Bantul adalah Pasar Bantul sebagai tempat jual beli, tempat bertemunya antara pedagang dan pembeli. Selain pasar tradisional, di Kecamatan Bantul juga terdapat mini market / toko swalayan yaitu mencapai 15 unit, sedangkan warung mencapai angka 1.421 buah, di Kecamatan Bantul, Bank dan Koperasi sebagai suatu lembaga perantara keuangan yang akan memperlancar dalam pengembangan usaha mencapai 16 unit bank, serta ada pula 1 KUD. Untuk lebih jelas dan secara rinci dapat di lihat di grafik dibawah ini :

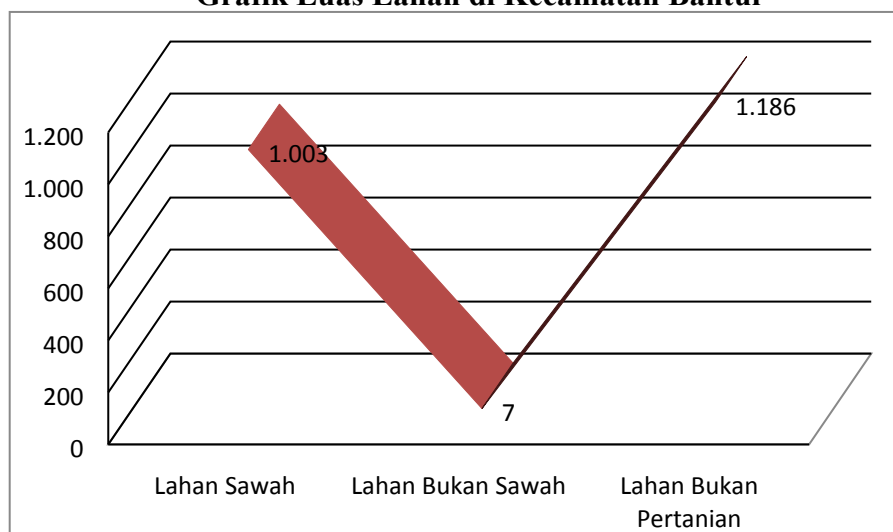
**Gambar 2.6**  
**Grafik Jumlah Sarana Perekonomian di Kecamatan Bantul**



Sumber : Kecamatan Bantul dalam Angka 2016

Selain dari sektor pasar , Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar perekonomian di Kabupaten Bantul terutama produksi tanaman pangan (padi dan palawija). Hal ini tidak terlepas dari besarnya lahan sawah di Kecamatan Bantul yaitu :

**Gambar 2.7**  
**Grafik Luas Lahan di Kecamatan Bantul**



Sumber : Kecamatan Bantul dalam Angka Tahun 2015

Dari grafik tersebut terlihat bahwa lahan seluas 1,003 Ha merupakan lahan pertanian yang digunakan sebagai sawah, sementara 7 Ha merupakan lahan pertanian bukan sawah, dan lahan seluas 1.186 Ha merupakan lahan bukan sawah . Peningkatan pembangunan di sektor pertanian sangat penting karena menyangkut pemenuhan kebutuhan pangan yang sangat mendasar bagi rakyat. Tanaman padi sawah merupakan komoditas terbesar sebagian penduduk di Kecamatan Bantul pada tahun 2015. Luas panen tanaman ini mencapai 1.899 ha.

Kecamatan Bantul selain mempunyai potensi pada sektor pertanian juga unggul pada bidang peternakan. Berdasarkan data dari Dinas Peternakan populasi ternak besar yang dominan di Kecamatan Bantul adalah jenis ternak sapi potong sebanyak 1.921 ekor, sapi perah ada 29 ekor, dan kerbau sebanyak 12 ekor. Sedangkan untuk ternak unggas terdiri dari ayam ras petelur 86.907 ekor, ayam ras pedaging 39.219 ekor, ayam buras 47.761 ekor, dan itik 29.014 ekor.

#### **4. Kondisi Pedagang kaki Lima**

Kecamatan Bantul merupakan kecamatan yang berlokasi strategis dimana letak dari Kecamatan ini berada di pusat Kota Bantul, sebagai jantung dari suatu Kabupaten tentunya banyak sekali kegiatan di daerah ini. Selain itu dengan ramainya daerah ini maka membuat adanya sekelompok orang untuk melakukan kegiatan berdagang yang biasa disebut dengan Pedagang Kaki Lima. Hadirnya pedagang kaki lima ini tentunya memberikan manfaat juga

menjadikan suatu masalah, karena dengan adanya PKL yang semakin banyak tentunya akan membuat kondisi lingkungan menjadi tidak nyaman serta membuat kumuh. Lokasi yang merupakan jantung kota sendiri juga perlu mendapatkan perhatian khusus karena di tempat ini orang yang sedang di Bantul akan langsung dapat memberikan penilaian terhadap kondisi yang ada.

**Tabel 2.4**  
**Data Pedagang Kaki lima**

No	Kecamatan	Jumlah
1	Sewon	150
2	Pajangan	15
3	Piyungan	45
4	Sedayu	55
5	Bantul	91
6	Dlingo	50
7	Banguntapan	77
8	Pundong	73
9	Pleret	96
10	Jetis	75
11	Sanden	115
12	Srandakan	54
13	Kretek	404
14	Bblipuro	46
15	Imogiri	68
16	Pandak	62
17	Kasih	62
	Jumlah	1.541

Sumber : Dinas Perindagkop, 2013

Dari uraian tabel diatas dapat kita lihat meskipun jumlah PKL di Kecamatan Bantul masih kalah jumlah dengan Kecamatan Kretek maupun Kecamatan Sanden, tetapi faktor letak dari Kecamatan Bantul yang berada di pusat Kabupaten Bantul serta berdekatan dengan Kantor Pemerintahan membuat mengapa penelitian ini mengambil study kasus di Kecamatan Bantul.

## **B. Profil Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul**

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Bantul merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal. Hal ini tertuang dalam Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Nomor. 49 tahun 2000 dan SK Bupati No. 155 tahun 2000 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindagkop.

### **1. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

- Terwujudnya Usaha Kecil Menengah dan Koperasi yang kuat sebagai Pendukung Perekonomian Daerah
- Terwujudnya Usaha Kecil Menengah Dan Koperasi Yang Kuat

#### **b. Misi**

- Mewujudkan Peningkatan Investasi, Kemantapan Kelembagaan Dan Kesejahteraan UKMK

- Mewujudkan Peningkatan Produksi Dan NilaiTambah Serta Pemanfaatan Hasil Potensi Daerah Yang Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan

## **2. Sasaran**

- a. Terwujudnya peningkatan PDRB dan kontribusi terhadap PAD dan sektor industry
- b. Terwujudnya pemanfaatan teknologi tepat guna
- c. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan UKMK
- d. Terwujudnya kepastian berusaha bagi investor
- e. Terwujudnya kemitraan yang saling menguntungkan dan membutuhkan untuk kelancaran usaha bagi UKMK dengan masyarakat swasta serta pemerintah.

## **3. Kebijakan Disperindagkop Kabupaten Bantul**

- a. Mengoptimalkan pemberdayaan potensi industri, perdagangan, koperasi dan penanaman modal yang berwawasan lingkungan, peningkatan produksi, produktivitas dan nilai tambah Peningkatan pemanfaatan teknologi produksi, promosi dan informasi
- b. Meningkatkan sinergi dan peran serta masyarakat dalam pembangunan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (KUMKM)
- c. Mengembangkan system distribusi dan lembaga usaha perdagangan Peningkatan kepastian berusaha bagi investor.

#### **4. Tugas Pokok dan Fungsi Disperindagkop Kabupaten Bantul**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 tahun tentang Pembentukan Dinas-dinas di Lingkungan Kabupaten Bantul pasal 25 maka kedudukan dan tugas pokok Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi diatur bahwa :

- a. Unsur Pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- b. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 67 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi, Tata Kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul diatur fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana dan program kebijaksanaan teknis dibidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal
- b. Pelaksanakan pembinaan organisasi dibidang perindustrian, perdangan, koperasi dan penanaman modal



- c. Pelaksanaan bimbingan teknis dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan penanaman modal
- d. Pemberian perijinan dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan penanaman modal daerah sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan
- e. Pengendalian dan pengawasan teknis dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan penanaman modal
- f. Perencanaan promosi dan penanaman modal
- g. pelaksanaan kerjasama penanaman modal
- h. Pengelolaan rumah tangga dan sekretariat Dinas.

Dalam melaksanakan tugasnya Kadinas Perindagkop Kab. Bantul dibantu oleh :

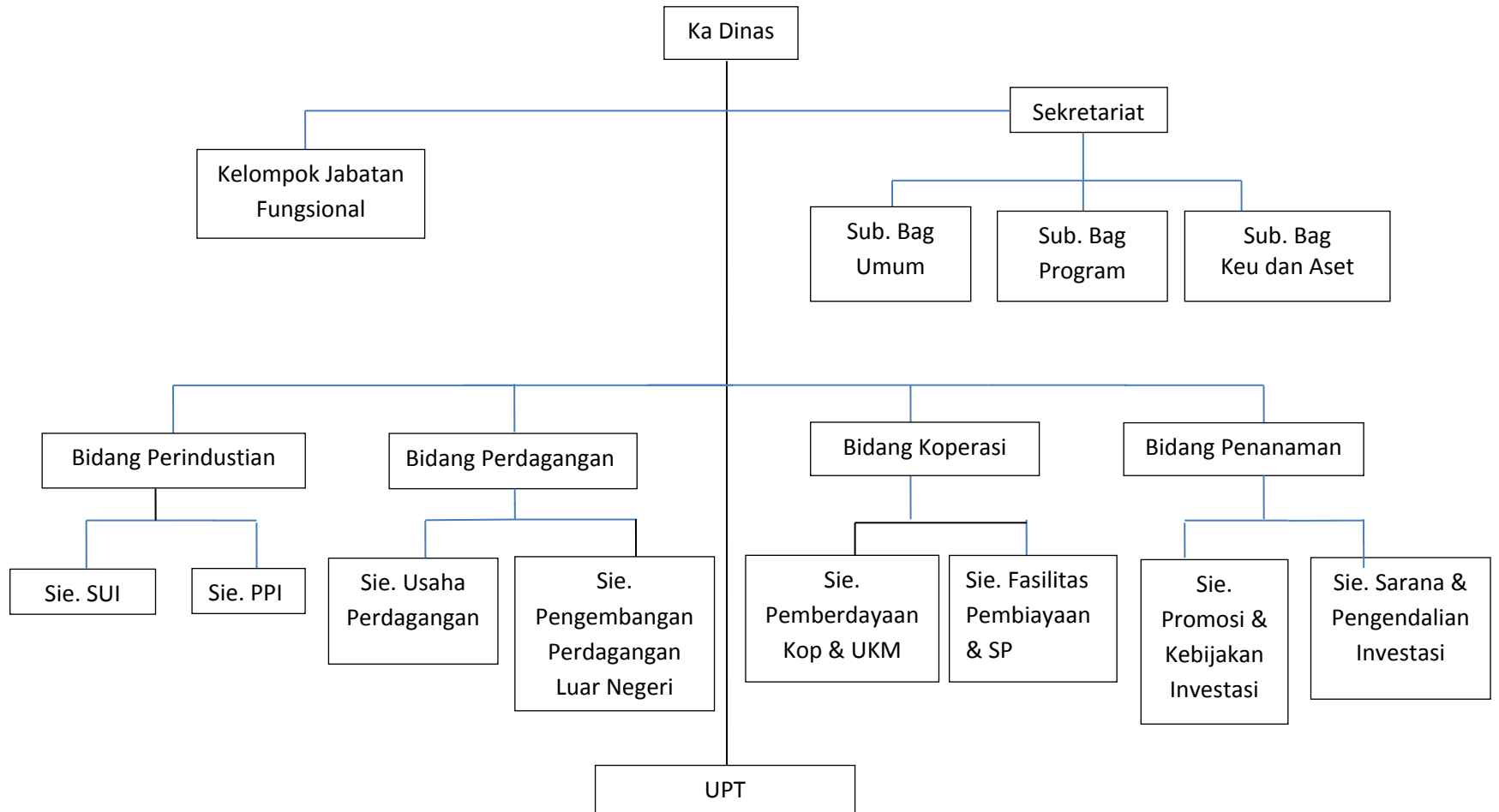
- a. Sekretariat Dinas
- b. Bidang Perdagangan
- c. Bidang Perindustrian
- d. Bidang Penanaman Modal
- e. Bidang Koperasi

## **5. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas ;
- b. Sekretariat, terdiri atas :
  1. Sub Bagian Umum
  2. Sub Bagian Program; dan
  3. Sub Bagian Keuangan dan Aset;
- c. Bidang Perindustrian terdiri atas :
  1. Seksi Sarana dan Usaha Industri; dan
  2. Seksi Pengembangan Produksi Industri;
- d. Bidang Perdagangan, terdiri atas :
  1. Seksi Sarana dan Usaha Perdagangan; dan
  2. Seksi Pengembangan Perdagangan Dalam dan Luar Negeri
- e. Bidang Koperasi, terdiri atas :
  1. Seksi Pemberdayaan Koperasi dan UKM; dan
  2. Seksi Fasilitas Pembiayaan dan Simpan Pinjam
- f. Bidang Penanaman Modal, terdiri atas :
  1. Seksi Promosi dan Kerjasama Investasi
  2. Seksi Sarana dan Pengendalian Investasi
- g. Unit Pelayanan Teknis;

**STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PERINDAGKOP KABUPATEN BANTUL**



## C. PROFIL PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN BANTUL

### 1. PKL Berdasarkan Kelompok

Pedagang kaki lima di Kecamatan Bantul terbagi dalam beberapa kelompok yang merupakan paguyuban dimana pedagang sering melakukan perkumpulan, rapat, maupun jika ada sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah maka dilakukan melalui kelompok-kelompok berikut ini :

**Tabel 2.5**  
**Distribusi PKL Berdasarkan Kelompok**

NO	Nama Kelompok	Jumlah Anggota
1	Paseban	61
2	Depan RS Panembahan Senopati	30

Sumber : Dinas Perindagkop, 2013

Dari data tersebut terlihat bahwa PKL di Kecamatan Bantul tergabung dalam 2 kelompok besar yang berbeda yaitu kelompok Paseban yang merupakan perkumpulan pedagang kaki lima di sekitar Lapangan Paseban, serta kelompok depan Rumah Sakit Panembahan Senopati. Meskipun terbagi hanya menjadi 2 kelompok besar, tetapi dalam lokasi berjualan sebenarnya para pedagang ini menyebar menjadi beberapa tempat jualan, untuk kelompok ini hanya menjadi tempat berkumpulnya PKL ataupun sebagai legalitas PKL dalam hal pendataan yang dilakuakn Dinas terkait.

### 2. PKL Berdasarkan Kelompok Umur

Pada umumnya pedagang kaki lima yang berjualan di Kecamatan Bantul merupakan masyarakat dengan usia diatas 40 tahun. Hal ini membuktikan bahwa di Kecamatan Bantul justru pedagangnya sebagian besar telah berusia tua.. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.6**

### Distribusi PKL Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah	Presentase
1	< 25 Tahun	4	3,64 %
2	26-30 Tahun	5	4,55 %
3	31-35 Tahun	14	12,74 %
4	36-40 Tahun	15	13,65 %
5	> 40 Tahun	53	48,23 %
	<b>Jumlah</b>	<b>91</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Sumber : Dinas Perindagkop, 2013

Dari data yang ada di tabel tersebut dapat dilihat bahwa pedagang yang berusia diatas 40 tahun jumlahnya mencapai 53 orang atau 48.23 %, sedangkan untuk selanjutnya pedagang dikisaran umur 36-40 tahun berjumlah 15 orang atau sekitar 13,65%. Pedagang yang berusia 31-35 tahun sebanyak 14 orang dengan 12,74%, sedangkan untuk pedagang yang berusia 26-30 tahun hanya ada 5 orang dengan 4,55%, terakhir adalah pedagang dengan usia dibawah 25 tahun terdapat 4 orang atau 3,64%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pedagang yang melakukan kegiatan jual beli di Kecamatan Bantul sudah berusia dewasa dan cenderung ke usia tua, untuk pedagang yang berusia kurang dari 25 tahun ternyata sangat kecil, hal ini menyimpulkan bahwa ternyata pedagang yang berjualan memang merupakan pedagang yang sudah lama berjualan dan menempati ruang usaha ini sebagai tempat untuk mencari nafkah, bukan pedagang baru yang tiba-tiba datang.

### 3. PKL Berdasarkan Daerah Asal

Berdasarkan daerah asalnya ternyata pedagang kaki lima yang berjualan di Kecamatan Bantul tidak secara keseluruhan berasal dari Kabupaten Bantul melainkan ada juga pedagang yang aslinya dari daerah lain tetapi melakukan kegiatan jual beli di wilayah Kecamatan Bantul untuk mengetahuinya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.7**  
**Data PKL Berdasarkan Daerah Asal**

No	Daerah Asal	Jumlah
1	Bantul	57
2	Cilacap	6
3	Gunungkidul	7
4	Sleman	6
5	Banjarnegara	6
6	Jepara	4
7	Sampang	5
	<b>Jumlah</b>	<b>91</b>

Sumber : Dinas Perindagkop, 2013

Dari tabel tersebut terlihat jika jumlah pedagang kaki lima sebagian besar berasal dari penduduk Kabupaten Bantul dengan jumlah mencapai 57 orang. Sedangkan untuk daerah lain kebanyakan jumlahnya hampir sama baik itu untuk daerah Cilacap, Gunungkidul, Sleman, Banjarnegara, Jepara, dan Sampang. Meskipun jumlahnya kecil tetapi Pemerintah Kabupaten Bantul tetap tidak bisa melakukan pengusuran ataupun

pemindahan paksa kepada PKL yang bukan merupakan penduduk asli Bantul. Pertimbangan kemanusiaan serta kebanyakan pedagang sudah menempati tempat mereka berjualan sudah lama juga membuat pertimbangan tersendiri dari Pemerintah untuk melakuakn penataan dan pemberdayaan.

#### 4. Data PKL Berdasarkan Nama, Tempat Berjualan, Jenis Dagangan, Dan Penghasilan

Dalam data ini akan disajikan data-data pedagang kaki lima secara lengkap baik itu berdasarkan nama, tempat berjualan, kelompok, jenis dagangan sampai pendapatan yang dihasilkan. Yang menjadi perhatian penulis dimana dapat dilihat bahwa pendapatan dari pedagang kaki lima cukup bervariasi dari yang berpenghasilan tinggi sampai yang hanya berpenghasilan belasan ribu rupiah.

Dalam data ini tetapi belum ssemua pedagang menyebutkan pendapatannya dalam satu hari bekerja sehingga data yang di dapatkan masih belum bisa utuh 100%, tetapi secara keseluruhan hal ini sudah terdapat dalam apa yang tertulis didalam data yang ada. Untuk lebih detailnya dapat dilihat dalam tabel yang penulis tuliskan sebagai berikut :

**Tabel 2.8**  
**Data PKL Berdasarkan Nama, Tempat Berjualan, Jenis Dagangan, Dan Penghasilan**

No	Kelompok	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Alamat Sekarang	Jenis Usaha	Penghasilan (perhari)	Alamat Jualan
1	Paseban	Mujono	Bantul, 17 mar 66	sumbermulyo, Cepoko Rt 03	Mie Ayam		Paseban
2	Paseban	Budi Rahayu	Bantul, 21 Jul 63	sumbermulyo, Cepoko	Ronde		Paseban
3	Paseban	Surini	Bantul, 1 jan 78	palbapang, Jetis sumuran	Mie Ayam	Rp.50.000,00	Paseban
4	Paseban	Muh Zainudin	Bantul, 31 Des 76	bantul, Bejen	Bajigur	Rp.50.000,00	Paseban
5	Paseban	Tusiran	Cilacap, 25 agus 78	Bantul kota krajan	Batagor		Paseban
6	Paseban	Robin Marwan	Gk, 12 des 68	palbapang, Jetis sumuran Rt 03	Ronde		Paseban
7	Paseban	Tugiran	Gk, 30 des 61	Sumuran	Ronde		Paseban
8	Paseban	Gunawan	Bantul, 31 jan 85	Bantul, bantul warung Rt 03	Angkringan		bantul warung Rt 03
10	Paseban	Budiyati	Bantul	Bantul, bantul warung Rt 03	Gorengan		Paseban
11	Paseban	Tarjono	Brebes, 17 jul 85	Kretek tegal sari btl	Cimol	Rp.100.000,00	Paseban
12	Paseban	Wahyudi	Bantul, 3 jun 65		Sate	Rp.100.000,00	Kurahan
13	Paseban	Mufikil Hidayat	Bantul, 5 agus 92	Bantul, Kurahan	Tela-Tela	Rp.50.000,00	Paseban
14	Paseban	Septo Arianto	Mejenang, 19 Sep 82	bantul, Badegan Rt 12	Siomay	Rp.50.000,00	Paseban
15	Paseban	Tri Lestari	KP, 25 okt 83	bantul, Badegan Rt 12	Batagor		Paseban
16	Paseban	Sumardiono	Bantul, 16 Apr 75	Bantul, Badegan rt 03	Gorengan	Rp.250.000,00	Paseban



17	Paseban	Eko Edi Santos	Batang, 3 jul 76	Bantul, Badegan rt 03	Minuman	Rp.100.000,00	Paseban
18	Paseban	Fredi Santoso	B.Negara, 31 des 79	Panggunharjo, Sawit rt 02	Siomay	Rp.200.000,00	Paseban timur
19	Paseban	Sambudi	Bantul, 22 Mar 75	Bantul, Bejen rt 01	Bakmi Jowo	Rp.50.000,00	Paseban
20	Paseban	Sunhaji	Bantul, 31 des 53	Ringinharjo, Gemahan rt 03	Mie	Rp.150.000,00	Paseban
21	Paseban	Sulaibar	Bantul, 12 Mar 81		Jagung Bakar		Paseban
22	Paseban	Rini Widayati	Bantul, 12 Okt 71		Angkringan	Rp.150.000,00	Paseban
23	Paseban	Suripto	Sleman, 13 Jul 51		Syomai	Rp.600.000,00	Paseban
24	Paseban	Umiyati	Bantul, 9 Sep 58	Ringinharjo, Mandingan rt 01	Jagung Bakar	Rp.500.000,00	Paseban
25	Paseban	Murdono	Bantul, 9 Mei 86	Sumber Agung, Jetis	Angkringan	Rp.50.000,00	Paseban
26	Paseban	Sidik Agung W	Pl.raya, 11 Jul 84	Bantul, Badegan	Syomai	Rp.200.000,00	Paseban
27	Paseban	Fatkhurrohman	B.Negara, 10 Feb 70	Panggunharjo, Dongkelan rt 02	Minuman	Rp.100.000,00	Paseban
28	Paseban	Suyahman N	Bantul, 29 Okt 63	Jl.KH.Agus Salim No.31 Bantul	Angkringan	Rp.50.000,00	Jl.KH.Agus Salim Btl
29	Paseban	Surahyo, ST	Bantul, 24 Nop 76	Guwosari,Kembanggede rt 04	Mie ayam		Paseban
30	Paseban	Tasih	Ringinharjo, Mandingan rt 02		Minuman		Paseban
31	Paseban	Eni Risnawati	Bantul, 1 Des 85		Jajanan		Paseban
32	Paseban	Rumiyati	Bantul, 12 Apr	Trirenggo, Nogosari rt 07	Mainan	Rp.10.000	Paseban

			72				
33	Paseban	Supriyono	Bantul, 5 Mar 70	Trirenggo, Nogosari rt 07	Mainan		Paseban
34	Paseban	Sukardi	Bantul, 10 Jul 70	Ringinharjo, Kancilan	Mainan	Rp.200.000,00	Paseban
35	Paseban	Wakhid	Bantul, 15 Jul 79	Krapyak Wetan rt 11	Mainan	Rp.100.000,00	Paseban
36	Paseban	Sunar	Sragen, 16 Apr 68		Mainan	Rp.270.000,00	Paseban
37	Paseban	Adi Sutopo	Bantul, 14 Des 85	Bantul, Manding Serut Kadibeso	Mainan	Rp.100.000,00	Paseban
38	Paseban	Ngatijo	Bantul, 18 Jan 72	Triharjo, Cengkiran/Siyangan	Mainan	Rp.350.000,00	Paseban
39	Paseban	Eko Sekti	Bantul, 21 Okt 81	Caturharjo, Glagahan rt 04	Roti Bakar		Paseban
40	Paseban	Sunarto	Bantul, 10 Mei 75	Bantul, Krajan Kurahan	Bakso Tusul	Rp.50.000,00	Paseban
41	Paseban	Suhartanto	Bantul, 6 Apr 82	Bantul, Menden rt 03 Babadan	Mainan	Rp.25.000,00	Paseban
42	Paseban	Sudiyono	Bantul, 31 Des 63	Bantul, Dukuh rt 09 Bejen	Mainan	Rp.50.000,00	
43	Paseban	Muh Nurjihan	Bantul, 21 Jan 76	Wijirejo, Bergan rt 05	Mainan	Rp.50.000,00	Paseban
44	Paseban	Muh Chorun N	Bantul, 8 Feb 74	Trirenggo, Jedigan	Klontong	Rp.600.000,00	Paseban
45	Paseban	Ngadinem	Klaten, 25 Jul 56	Bantul, Bantul Warung rt 04	Minuman	Rp.150.000,00	Paseban
46	Paseban	Agus Lasno H.S	Pati, 11 Des 66	Bantul, Badegan rt 03	Angkringan	Rp.400.000,00	Paseban
47	Paseban	Lega Triyana	Bantul, 24 Apr 74	Trirenggo, Kweden rt 01	Siomay		Paseban
48	Depan RS	Rusmiyati	Bantul, 29 Sep	Ringinharjo, Gumuk rt 01	Pecellele		Paseban

	Senopati		73				
49	Depan RS Senopati	Ryan Ardi Win	Bantul, 9 Jun 93		Angkringan	Rp.600.000,00	Depan RS PS
50	Depan RS Senopati	Sugiyanto	GK, 9 Jul 84	Trirenggo, Bogoran	Gorengan	Rp.300.000,00	Depan RS PS
51	Depan RS Senopati	Musiran	Nganjuk, 7 Agt 80	Trirenggo, Dowaloh Cepoko	Wedang Ronde		Depan RS PS
52	Depan RS Senopati	Hj, Murus S	Sampang, 8 Mar 81	Bantul, Bejen Rt 03	Sate Ayam		Depan RS PS
53	Depan RS Senopati	P. Sayyadi	Sampang, 5 Mei 77		Gorengan		Depan RS PS
54	Depan RS Senopati	M.Zaini	Jepara, 14 Apr 84	Bantul, Bejen	Gorengan	Rp.700.000,00	Depan RS PS
55	Depan RS Senopati	M.Zubaidi	Jepara, 10 Agt 85	Bantul, Bejen	Siomay	Rp.400.000,00	Depan RS PS
56	Depan RS Senopati	Jasimin	Cilacap, 1 Feb 78	Bogoran Trirenggo	Soto	Rp.600.000,00	Depan RS PS
57	Depan RS Senopati	Wirati	Yk, 13 Feb 75	Bantul, Jebugan Rt 05 Serayu	Martabak		Depan RS PS
58	Depan RS Senopati	Jumingan	Bantul, 31 Des 59	Bantul, Jebugan Rt 05	Pecel	Rp.500.000,00	Depan RS PS
59	Depan RS Senopati	Umi Kalsum	Bantul, 17 Mar 67	Trirenggo, Manding	Gorengan		
60	Depan RS Senopati	Kasminto	Jepara, 7 Mei 72	Bantul, Bantul Warung	Pecel		Depan RS PS
61	Depan RS Senopati	Purwanto	Klaten, 15 Nop 68	Ringinharjo, Soropaten	Angkringan	Rp.180.000,00	Depan RS PS
62	Depan RS Senopati	Ivan Pamungkas	Bantul, 20 Sep 90		Siomay		Depan RS PS
63	Depan RS Senopati	Agus Kurnia	Bandung, 12 Okt 72	Trirenggo, Pepe Bantul	Pecellele	Rp.500.000,00	Depan RS PS

64	Depan RS Senopati	Depan RS Senopati M. Nasir	Bantul, 3 Mei 71	Trirenggo, Bogoran Rt 02	Nasi Bakar	Rp.100.000,00	Jl. Wahidin Sudiro H
65	Depan RS Senopati	B. Purwaningsih	Bantul, 11 Jun 76	Sumbermulyo, Caben Rt 02	Buah-Buahan	Rp.150.000,00	Depan RS PS
66	Depan RS Senopati	Wijoyo	Yk, 31 Mar 60	Trirenggo, Pepe	Siomay	Rp.100.000,00	Bantul Timur
67	Depan RS Senopati	Kasidi	Bantul, 14 Jul 77	Caturharjo, Banyuurip	Tempura		Depan RS PS
68	Depan RS Senopati	Rika Ratna	Ciamis, 21 Okt 89	Trirenggo, Pepe Rt 05	Roti Bakar	Rp.85.000,00	Depan RS PS
69	Depan RS Senopati	Emon Kosasih	Ciamis, 4 Jun 54	Trirenggo, Pepe Rt 05	Tela-Tela		Depan RS PS
70	Depan RS Senopati	Agus Riyanto	Bantul, 16 Agt 84	Sidomulyo, Plemantung	Martabak	Rp.1.300.000,00	Jl. Wahidin Sudiro H
71	Depan RS Senopati	Surantini	Bantul, 11 Sep 87	Mulyodadi, Kepuh	Mie Ayam	Rp.200.000,00	
72	Depan RS Senopati	Sugeng Iskand	GK, 12 Jul 65	Bantul, Bejen Rt 05	Pecellele	Rp.20.000,00	Depan RS PS
73	Depan RS Senopati	Dwi Kuryati	Bantul, 29 Jun 66	Trirenggo, Pepe Rt 04	Angkringan	RP.200.000,00	Depan RS PS
74	Depan RS Senopati	Harmuni	Bantul, 10 mei 69	Wijirejo, Kauman	Sate		Depan Polres Bantul
75	Depan RS Senopati	M. Thoher	Madura, 30 mar 73		Minuman	Rp.200.000,00	Paseban
76	Depan RS Senopati	Basuki	Bantul, 8 agt 66	Palbapang, sumuran rt 03	Mainan	Rp.80.000,00	paseban
77	Depan RS Senopati	Yogo Dwinarno	Bantul, 25 des 68	Trimurti,Daguran,cagunan rt 118	Donat	Rp.50.000,00	paseban
78	Paseban	Lilin Parmawati	Bantul,	Ringinharjo, jetak	Mie Bakso	Rp.50.000,00	paseban
79	Paseban	Bonidja	Bantul, 31 des	Ringinharjo, Deresan Rt	Sol Sepatu	Rp.20.000,00	paseban

			53	03			
80	Paseban	Samsudin	Bantul, 16 Jan 78	Ringinharjo, Jetak Soropaten	Gorengan	Rp.400.000,00	Deresan rt 03
81	Paseban	Parjimah	Bantul, 31 des45	Ringinharjo, Jetak Soropaten	Angkringan		Keliling
82	Paseban	Sarjiyati	Bantul, 17 Mar68	Pendowoharjo, Ngimbang	Gorengan	Rp.80.000,00	SD Ringinharjo
83	Paseban	Maryono	Tjgkarang, 4 Apr 64		Mainan	Rp.70.000,00	Perempatan Klodan
84	Paseban	Darmiyatun	Bantul, 8 Jun 72	Ringinharjo, Gayam	Gorengan		Ringinharjo
85	Paseban	Ngatiyah	Bantul, 31 Des 35	Ringinharjo, Bajegan	Mie Jawa	Rp.500.000,00	SD Ringinharjo
86	Paseban	Iswidarini	Bantul, 21 apr 67	Ringinharjo, Jetak Soropaten	Kelontong		Sd Ringinharjo
87	Paseban	Zuliyanti	Bantul, 19 Jul 87	Guwosari, Kembang Putih	Mie/Bakso	Rp.150.000,00	Jetak Soropaten
88	Paseban	Ahmad Baihaqi	Lamsel, 31 Jul 86	Ringinharjo	Mie/Bakso	Rp.300.000,00	Ringinharjo, Deresan Rt 01
89	Paseban	Sudirman	Wngr, 1 Mei 84	Ringinharjo, Deresan	Pulsa/Hp	Rp.700.000,00	Ringinharjo kios no 2
90	Paseban	Wulandari	Bantul, 6 Jun 94	Ringinharjo, Deresan	Potong Rambut		Deresan
91	Paseban	Tohir	Jatim, Sampang	Ringinharjo, Deresan			Deresan Rt 01

Sumber : Disperindagkop, 2013

Dari data yang ada di tabel tersebut dapat dilihat bahwa pedagang kaki lima yang ada di Kecamatan Bantul sangat bervariasi dengan rincian sebagai berikut : Pedagang mie ayam 8, wedang ronde 4, bajigur 1, batagor 2, angkringan 7, gorengan 11, cimol 1, sate 3, tela-tela 3, minuman 5, bakmi jawa 2, jagung bakar 2, mainan 12, roti bakar 2, bakso tusuk 1, pecel 2, buah-buahan 1, martabak 2, siomay 9, jajanan 1, kelontong 2, pecel lele 3, soto 1, nasi bakar 1, tempura 1, donat 1, sol sepatu 1, pulsa/hp 1, dan potong rambut 1. Dari data tersebut mie ayam dan mainan menjadi dagangan yang paling banyak dijual oleh pedagang kaki lima.

Selain itu dari data tersebut dapat diketahui bahwa 27 pedagang berpenghasilan antara Rp.50.000,00-Rp.100.000,00, sedangkan 14 pedagang berpendapatan antara Rp.101.000-Rp.200.000,00, 2 pedagang berpendapatan antara Rp.201.000,00-Rp.300.000,00, sedangkan 18 pedagang berpendapatan diatas Rp. 301.000,00, tetapi ada 12 pedagang yang tidak menyebutkan pendapatannya dalam satu hari.